



Untuk segera disebarluaskan:

**LABA BERSIH TUMBUH 54,0% PADA SEMESTER PERTAMA 2007
MENCERMINKAN PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN**

**KOMITMEN INVESTASI INDOSAT UNTUK MEMBANGUN JARINGAN
TELEKOMUNIKASI MENCAPAI Rp 9 TRILIUN PADA SEMESTER PERTAMA 2007**

Jakarta, 22 Agustus 2007. PT Indosat Tbk (“Indosat” atau “Perusahaan”) hari ini mengumumkan hasil keuangan dengan penelaahan terbatas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2007. Perusahaan mencatatkan laba bersih untuk semester pertama 2007 sebesar Rp 845,1 milyar atau tumbuh sebesar 54,0% dibandingkan dengan semester pertama 2006. Perusahaan mencatatkan pendapatan usaha dan laba usaha untuk periode yang berakhir 30 Juni 2007 masing-masing sebesar Rp7.690,2 milyar dan Rp 2.028,0 milyar atau tumbuh masing-masing sebesar 33,3% dan 29,4%. Layanan selular, layanan data tetap (multimedia, internet dan komunikasi data) dan layanan telepon tetap memberikan kontribusi sebesar 77%, 13% dan 10% terhadap pendapatan usaha secara berurutan.

Indosat telah menyampaikan laporan-laporan tersebut kepada Bapepam, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Purwanto, Sarwoko & Sandjaja, anggota Ernst and Young Global bertindak sebagai auditor independen Perusahaan.

Perusahaan telah merubah format pelaporan menjadi format pelaporan pendapatan kotor menyusul penerapan interkoneksi berbasis biaya yang telah dimulai sejak Januari 2007. Dalam format pelaporan yang baru, Perusahaan melaporkan pendapatan dan biaya interkoneksi pada laporan laba rugi, dimana pada format pelaporan sebelumnya hanya pendapatan bersih dari interkoneksi yang dilaporkan pada laporan laba rugi.

Pendapatan usaha selular tumbuh 37,4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun yang lalu yang utamanya didorong oleh peningkatan jumlah pelanggan yang cukup signifikan, yaitu 20 juta pelanggan atau meningkat 3,3 juta pelanggan dari akhir tahun 2006. Pertumbuhan pelanggan pasca bayar (Matrix) dan pelanggan pra bayar (Mentari dan IM3) disebabkan perluasan cakupan, peningkatan kualitas layanan dan menguatnya *brand positioning*.

Pendapatan usaha dari layanan data juga tumbuh sebesar 9,9%, dari Rp 927,3 milyar di semester pertama tahun 2006 menjadi Rp 1.018,7 milyar di semester pertama tahun 2007. Pertumbuhan pendapatan dari layanan data tetap, utamanya dikontribusikan dari pertumbuhan sirkuit sewa, IPVPN dan internet yang diakibatkan oleh meningkatnya permintaan pelanggan *wholesale* dan korporat.

Pendapatan usaha dari layanan telepon tetap juga meningkat dari Rp 548,9 milyar menjadi Rp 774,4 milyar atau tumbuh 41,1% dari tahun ke tahun yang disebabkan pertumbuhan

pendapatan dari layanan sambungan internasional (SLI 001, SLI 008 dan Flat Call 01016) khususnya trafik panggilan incoming dan meningkatnya pendapatan dari layanan telepon tetap nirkabel atau fixed wireless (Starone) dengan bertambahnya kota yang menawarkan jasa ini.

Pada semester pertama 2007, Indosat berkomitmen untuk melakukan investasi sebesar Rp 9 triliun atau sudah mencapai sekitar 100% dari rencana awal investasi untuk 2007. Investasi ini mencakup penggelaran BTS di seluruh wilayah nusantara, dari wilayah padat sampai dengan wilayah terpencil di luar pulau Jawa, jaringan kabel yang menghubungkan pulau-pulau utama dan infrastruktur penunjang lainnya. Investasi besar ini ditujukan untuk meningkatkan layanan telekomunikasi di Indonesia, dengan demikian lebih banyak masyarakat akan memperoleh manfaat dari layanan telekomunikasi Indosat.

“Pencapaian Indosat pada semester pertama 2007 dikontribusikan dari meningkatnya permintaan layanan selular, data tetap dan telepon tetap. Kami juga berkomitmen untuk terus berinvestasi mengembangkan jaringan telekomunikasi dan tidak akan pernah berhenti untuk mengembangkan layanan yang memberikan nilai lebih bagi pelanggan. Untuk merealisasikan komitmen tersebut kami akan meningkatkan rencana investasi kami menjadi 1,2 milyar dollar Amerika Serikat dan pada saat yang sama merevisi target penambahan jumlah pelanggan kami sebesar 6 – 7 juta pelanggan di 2007,” ungkap Johnny Swandi Sjam, Direktur Utama Indosat.

Laporan keuangan Perusahaan telah disiapkan berdasarkan pedoman standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Ringkasan Kinerja Keuangan dengan perbandingan tahun
(untuk periode yang berakhir 30 Juni 2007)

Dalam Rp Milyar (kecuali disebutkan)	2006	2007	(%) Perubahan
Pendapatan Usaha	5.767,1	7.690,2	33,3%
Beban Usaha	4.199,3	5.662,2	34,8%
Laba Usaha	1.567,8	2.028,0	29,4%
Laba Bersih	548,8	845,1	54,0%
EBITDA ¹⁾	3.306,1	4.053,0	22,6%

¹⁾ EBITDA: Laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi

Ringkasan Kinerja Operasional dengan perbandingan tahun
(untuk periode yang berakhir 30 Juni 2007)

Deskripsi	2006	2007	Perubahan
Pelanggan Selular (juta)	13,9	20,0	44,3%
Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel (000)	208,1	483,4	132,3%
BTS	6.248	8.366	33,9%

Sebagai konsekuensi dari program penggelaran jaringan yang agresif, Perusahaan mengalami kenaikan biaya depresiasi, biaya frekuensi dan biaya-biaya lainnya. Walaupun demikian,

Perusahaan mampu mengelola pengeluarannya secara hati-hati. Hal tersebut dibuktikan dengan upaya mempertahankan margin EBITDA. Pada semester pertama tahun 2007, Perusahaan mencatat EBITDA margin sebesar 57,4% (atau setara dengan 52,7% pada format pendapatan kotor).

Jumlah pajak penghasilan Indosat mengalami peningkatan dari Rp 254 milyar semester I 2006 menjadi Rp337 milyar atau tumbuh 32,7% di semester I 2007 sebagaimana tercatat dalam laporan keuangan Indosat.

“Indosat juga akan terus memberikan perhatian lebih dan komitmen yang tinggi untuk menjalankan praktek tata kelola Perusahaan termasuk dalam penyajian laporan keuangan untuk kepentingan para stakeholder,” tambah Johnny Swandi Sjam.

Tentang Indosat

Indosat adalah penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan jasa selular (Mentari, Matrix dan IM3), jasa telekomunikasi tetap atau jasa telepon tetap (seperti jasa SLI yaitu SLI 001, SLI 008 dan FlatCall 01016, jasa fixed wireless yaitu StarOne dan iPhone). Indosat juga penyelenggara jasa data tetap (MIDI) bersama-sama dengan anak perusahaannya yaitu, Indosat Mega Media (IM2) dan Lintasarta. Indosat juga menyediakan layanan seluler 3.5 G dengan teknologi HSDPA Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (JSX:ISAT) dan saham dalam bentuk American Depositary Shares tercatat di Bursa Efek New York (NYSE:IT).

Untuk informasi lebih lanjut :

Corporate Secretary
Telp : 62-21-3869614
Fax : 62-21-3804045
E-mail: investor@indosat.com

Public Relations Division
Telp : 62-21-3869625
Fax : 62-21-3812617
E-mail : publicrelations@indosat.com
Website : www.indosat.com